



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 4 No. 2 (2025) pp: 2669-2676

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor *Properties & Real Estate*

Lia Agita Br. Sembiring Kembaren¹, Hotlan ButarButar², Tiur Rajagukguk³

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Methodist Indonesia

Liaagita55@gmail.com, hotlanpenara@gmail.com, justilira@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor Properties & Real Estate yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini, variabel independen (X) terdiri dari Struktur Modal yang diprosikan dengan Debt to equity ratio (DER), Ukuran Perusahaan yang diprosikan dengan Logaritma total assets (Ln), dan Likuiditas yang diprosikan dengan Current rasio (CR) serta variabel dependen (Y) yaitu Nilai Perusahaan yang diprosikan dengan Tobins' Q (Q). Sampel dalam penelitian ini diperoleh dengan metode purposive sampling. Berdasarkan kriteria dan proses pengolahan data yang ditetapkan, maka ditetapkan 48 perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, dan Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Secara simultan, variabel Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Kata kunci: Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Nilai Perusahaan

1. Latar Belakang

Nilai perusahaan menjadi indikator penting dalam menarik minat investor, karena mencerminkan prospek pertumbuhan dan kinerja keuangan jangka panjang. Dalam industri properti dan real estat, faktor-faktor seperti struktur modal, ukuran perusahaan, dan likuiditas sangat menentukan nilai perusahaan. Namun, fenomena yang terjadi di lapangan menunjukkan bahwa meskipun rasio likuiditas meningkat, nilai perusahaan (diukur dengan Tobin's Q) tidak selalu ikut meningkat. Hal ini menandakan adanya inkonsistensi pengaruh antar variabel terhadap nilai perusahaan. Selain itu, hasil penelitian terdahulu juga menunjukkan adanya perbedaan temuan terkait hubungan antara struktur modal, ukuran perusahaan, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menguji kembali pengaruh ketiga variabel tersebut secara empiris pada perusahaan sektor *properties & real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2023.

Nilai perusahaan adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola bisnisnya selama beberapa periode. Kinerja perusahaan yang baik akan menarik banyak investor membeli saham perusahaan, maka harga saham akan meningkat kemudian nilai perusahaan akan naik. Investor beranggapan bahwa nilai perusahaan sangat penting karena sebagai indikator pasar dalam menilai perusahaan secara keseluruhan (Rizki, 2023:10).

Struktur Modal merupakan perbandingan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri yang digunakan perusahaan Riyanto, (2019). Widiastari dan Yasa (2019:89) menyebutkan ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan diukur dengan total aktiva, jumlah penjualan, nilai saham dan sebagainya. Kasmir (2019) menyatakan rasio likuiditas atau sering disebut juga dengan rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui seberapa likuidnya suatu perusahaan. Beberapa penelitian terdahulu telah melakukan analisis pengaruh variabel-variabel ini terhadap nilai Perusahaan. Kusumah N & Irawan D (2019) menyatakan hasil bahwa Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Likuiditas memperkuat pengaruh bahwa Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.

Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Sektor *Properties & Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Perusahaan Sektor *Properties & Real Estate* merupakan salah satu sektor yang menjadi tulang punggung perekonomian karena menyediakan kebutuhan dasar yang selalu dibutuhkan dan memberikan stabilitas

Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor *Properties & Real Estate*

baik bagi konsumen maupun investor, terutama dalam kondisi ekonomi yang tidak pasti. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: “Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor *Properties* dan *Riel Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Indonesia Periode 2019-2023”.

2. Metode Penelitian

2.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Jenis penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan positivistic (data konkrit), dan data yang berupa angka. Data ini diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan.

2.2 Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh Perusahaan Sektor *Properties & Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023 yang berjumlah 89 perusahaan. Sampel dalam penelitian ini adalah Perusahaan Sektor *Properties & Real Estate* yang terdaftar di BEI Periode tahun 2019-2023 yang diakses pada website www.idx.co.id.

Kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara *purposive sampling*. Sampel yang memenuhi kriteria adalah 48 yang dijadikan sebagai sampel. Kriteria yang dijadikan sampel dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Kriteria Pengambilan Sampel

No.	Keterangan	Jumlah
	Populasi Penelitian Perusahaan Yang Tergolong Dalam Sektor <i>Properties & Real Estate</i> Yang Terdaftar Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 – 2023	89
1.	Kriteria 1: Perusahaan Sektor <i>Properties & Real Estate</i> Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia yang tidak mempublikasikan Laporan Keuangan Secara Konsisten Selama Periode 2019 – 2023	(31)
2.	Kriteria 2: Perusahaan Sektor <i>Properties & Real Estate</i> Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia yang tidak membagikan dividen selama periode tahun 2019 – 2023	(10)
	Jumlah Sampel Penelitian	48
	Jumlah Pengamatan Penelitian (48 x 5 tahun)	240

Berdasarkan tabel 1 diperoleh sebanyak 48 perusahaan yang memenuhi kriteria untuk menjadi sampel penelitian. Jumlah observasi data penelitian adalah sebanyak 5 tahun (2019-2023) dikalikan dengan 48 perusahaan yang telah memenuhi kriteria, sehingga total pengamatan adalah sebanyak 240 observasi data yang siap untuk diuji.

2.3 Defenisi Operasionalisasi

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan. Adapun indikator pengukuran yang digunakan yaitu Tobins'Q merupakan nilai pasar saham perusahaan ditambah dengan hutang lalu membandingkan dengan total aset perusahaan. Nilai Tobins'Q yang semakin tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki prospek pertumbuhan yang baik, Smithers dan Wright (2019)

$$Tobins'Q = \frac{MVE + DEBT}{TA}$$

Variabel independen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Struktur Modal adalah rasio yang menunjukkan beberapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan utangnya. Diukur dengan DER tinggi berarti, semakin tinggi jumlah dana dari luar yang dijamin dengan jumlah modal sendiri, Kasmir (2019).

$$DER = \frac{Total Liabilitas}{Total Ekuitas}$$

Ukuran Perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan diukur dengan total aktal aktiva, jumlah penjualan, nilai saham, dan sebagainya, Widiastari dan Yasa (2019).

$$\text{Size} = \text{Ln} (\text{Total Aset})$$

Likuiditas diukur dengan *current ratio* (CR), dimana *current ratio* (CR) ini biasanya digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menggunakan aset lancarnya. Semakin tinggi nilai *current ratio* berarti semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam urusan membayar utang karena perusahaan tersebut memiliki porsi aset jangka pendek yang lebih besar di bandingkan hutang jangka pendeknya, Kasmir (2019).

$$CR = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$$

2.4 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini data dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif, menggunakan Teknik analisis SPSS26. Teknik analisis SPSS26 dipilih karena sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan dan dapat menampilkan informasi data yang lengkap dan akurat, termasuk penjelasan missing data. Menurut Sugiyono (2019:147) “statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendiskripsikan atau menggambarkan data yang telah tekumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umumatau generalisasi”.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil Penelitian

3.1.1 Analisis Statistik Deskriptif

Adapun hasil statistik deskriptif dengan *software* SPSS versi 26 dari masing-masing variabel dalam penelitian ini, pada tabel 4.1:

Tabel 2. Hasil Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	240	.00	21.06	1.0450	1.93980
Ln (TA)	240	24.73	31.83	29.0636	1.49026
CR	240	.16	52.42	4.7791	6.57359
TOBINS'S Q	240	.02	27.95	1.6442	3.35941
Valid N (listwise)	240				

Sumber: Hasil penelitian 2025 (data diolah dengan SPSS 26)

3.1.2 Pengujian Asumsi Klasik

a. Pengujian Normalitas

• Kolmogorov Smirnov

Hasil pengujian normalitas menggunakan analisis grafik dan statistik dapat dilihat pada uraian penjelasan di bawah:

Tabel 3. Kolmogorv Smirnov

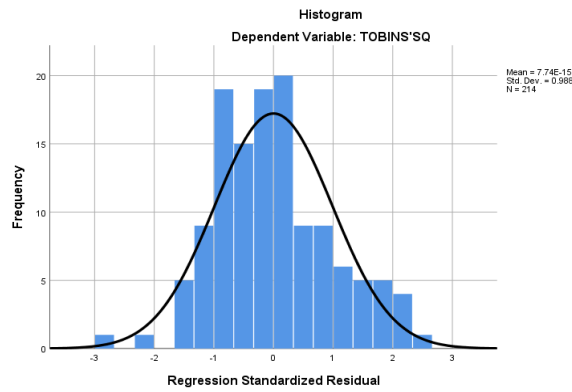
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		240
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.34706329
Most Extreme Differences	Absolute	.337
	Positive	.337
	Negative	-.329
Test Statistic		.337
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c

Sumber: Hasil penelitian 2025 (data diolah dengan SPSS 26)

Pada Tabel 3, diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar $0,200 > 0,05$ maka data berdistribusi secara normal.

• **Histogram**

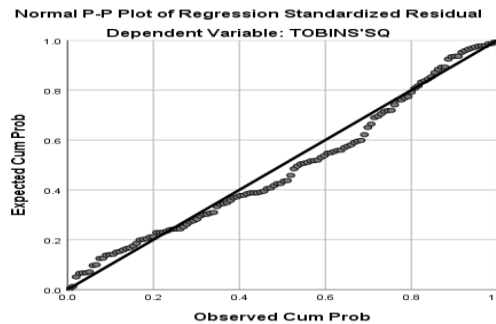


Sumber: Hasil penelitian 2025 (data diolah dengan SPSS 26)

Gambar 1. Grafik Histogram

Dari Gambar 1 diatas dapat dilihat bahwa grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka regresi dianggap memenuhi asumsi normalitas.

• **Normal Probability Plot**



Sumber: Hasil penelitian 2025 (data diolah dengan SPSS 26)

Gambar 2. Normal Probability Plot

Pada Gambar 2 diatas dapat dilihat bahwa titik-titik mendekati garis diagonalhal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Pengujian Multikolinieritas

Hasil untuk pengujian multikolinieritas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut ini:

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	DER	.240	4.161
	Ln (TA)	.868	1.152
	CR	.247	4.049

a. Dependent Variable: TOBINS'S Q

Sumber: Hasil penelitian 2025 (data diolah dengan SPSS 26)

Seluruh nilai VIF < 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat adanya gejala multikolinieritas.

c. Pengujian Heterokedastisitas

Hasil pengujian heterokedastisitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

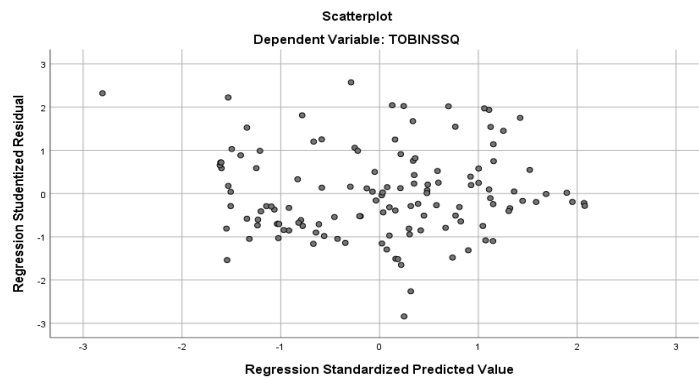
Tabel 5. Hasil Uji Heterokedastisitas

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	6.507	2.713		2.398	.017
	DER	-.098	.217	-.039	-.454	.650
	Ln (TA)	-.167	.092	-.128	-1.818	.071
	CR	-.057	.060	-.080	-.946	.345

a. Dependent Variable: abresid1

Sumber: Hasil penelitian 2025 (data diolah dengan SPSS 26)

Seluruh nilai sig > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat adanya heterokedastisitas. Uji heterokedastisitas grafik *scatterplot* dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Sumber: Hasil penelitian 2025 (data diolah dengan SPSS 26)

Gambar 3. Scatterplot

Berdasarkan Gambar 3, hasil output gambar secara *scatterplot*, didapat titik-titik menyebar dan tidak membentuk pola tertentu yang jelas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas diatas tidak terjadi heterokedastisitas.

c. Pengujian Autokolerasi

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan bantuan program SPSS 26 diperoleh hasil uji normalitas setelah transformasi data pada:

Tabel 6. Hasil Uji Autokolerasi

		Model Summary ^b			
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.953 ^a	.909	.908	.70601	1.869

a. Predictors: (Constant), CR_X3, LnTA_X2, DER_X1

b. Dependent Variable: TOBINS'S Q

Sumber: Hasil penelitian 2025 (data diolah dengan SPSS 26)

Dengan kriteria pengujian adalah $dU < d < (4-dU)$, hasil uji autokorelasi menunjukkan bahwa nilai DW (1,869) berada diantara nilai dU (1,8046) dan nilai 4-dU (2,1954) yakni $1,8046 < 1,869 < 2,1954$. Berdasarkan hasil tersebut dapat diartikan bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi pada model regresi.

3.1.3 Pengujian Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam regresi linier berganda, hubungan antara variabel dependen dan variabel independen diasumsikan linier.

Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.819	1.572		-2.430	.016
	DER	1.642	.064	.791	25.638	.000
	LnTA	.101	.055	.056	1.828	.069
	CR	.336	.027	.264	12.624	.000

a. Dependent Variable: TOBINS'S Q

Sumber: Hasil penelitian 2025 (data diolah dengan SPSS 26)

Pada Tabel 7, diketahui pada *Unstandardized Coefficients* bagian B diperoleh model persamaan regresi linier berganda yaitu dengan rumus berikut:

$$\text{Nilai Perusahaan} = -3,819 + 1,642 \text{ DER} + 0,101 \text{ LnTA} + 0,336 \text{ CR}$$

Berdasarkan pada penjelasan persamaan diatas maka dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Nilai Konstanta (α) sebesar -3,819, artinya jika tidak ada nilai variabel struktur modal, ukuran perusahaan, dan likuiditas maka nilai variabel Nilai Perusahaan sebesar -3,819.
2. Koefisien regresi harga (X_1) sebesar 1,642, artinya jika variabel harga meningkat 1 satuan maka keputusan pembelian akan meningkat sebesar 1,642 satuan dengan asumsi variabel yang lain konstan.
3. Koefisien regresi fasilitas (X_2) sebesar 0,101, artinya jika variabel fasilitas meningkat 1 satuan maka keputusan pembelian akan meningkat sebesar 0,101 satuan dengan asumsi variabel yang lain konstan.
4. Koefisien regresi kepercayaan (X_3) sebesar 0,336, artinya jika variabel kepercayaan meningkat 1 satuan maka keputusan pembelian akan meningkat sebesar 0,336 satuan dengan asumsi variabel yang lain konstan.

b. Uji Parsial (Uji t)

Tabel 8. Uji Parsial

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.819	1.572		-2.430	.016
	DER	1.642	.064	.791	25.638	.000
	LnTA	.101	.055	.056	1.828	.069
	CR	.336	.027	.264	12.624	.000

a. Dependent Variable: TOBINS'S Q

Sumber: Hasil penelitian 2025 (data diolah dengan SPSS 26)

Berdasarkan Tabel 8, hasil uji parsial diatas, maka dapat dilihat beberapa hal dibawah ini diantaranya adalah bahwa:

1. Pada Variabel Struktur Modal diperoleh nilai $t_{hitung} 25,638 > t_{tabel} 1,972$, dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. H_0 ditolak H_1 diterima jadi dapat disimpulkan secara parsial Struktur Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
2. Pada Variabel Ukuran Perusahaan diperoleh nilai $t_{hitung} 1,828 < t_{tabel} 1,972$, dan nilai signifikansi sebesar $0,69 > 0,05$. H_0 diterima H_2 ditolak jadi dapat disimpulkan secara parsial Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
3. Pada Variabel Likuiditas diperoleh nilai $t_{hitung} 12,624 > t_{tabel} 1,972$, dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. H_0 ditolak H_3 diterima jadi dapat disimpulkan secara parsial Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

c. Uji Simultan (Uji-F)

Tabel 9. Uji Simultan

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3374.120	3	1124.707	805.249	.000 ^b
	Residual	293.311	210	1.397		
	Total	3667.431	213			

a. Dependent Variable: TOBINS'S Q

b. Predictors: (Constant), CR, LnTA, DER

Sumber: Hasil penelitian 2025 (data diolah dengan SPSS 26)

Pada Tabel 9, nilai F_{hitung} t_{tabel} $805,249 > 2,67$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. H_0 ditolak H_4 diterima jadi dapat disimpulkan bahwa harga, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

d. Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil pengujian koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel dibawah sebagai berikut ini:

Tabel 10. Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.505 ^a	.255	.237	.04763

a. Predictors: (Constant), CR, Ln (TA), DER

b. Dependent Variable: TOBINSSQ

Sumber: Hasil penelitian 2025 (data diolah dengan SPSS 26)

Pada Tabel 10, diperoleh nilai koefisien determinasi atau *Adjusted R-Square* sebesar 0,237 atau sebesar 23,7% Nilai Perusahaan dapat dijelaskan oleh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas, sisanya 100%-23,7% = 76,3% dijelaskan oleh variabel lain.

e. Pembahasan

1. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal yang diukur dengan indikator *debt to equity ratio* (X_1) mempunyai nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ artinya signifikan, sedangkan nilai t_{hitung} diperoleh sebesar $25,638 >$ dari nilai t_{tabel} sebesar 1,972. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Brigham F dan Houston, 2010) yang menyatakan bahwa Struktur Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

2. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan yang diukur dengan indikator *Ln Total Asset* (X_2) mempunyai nilai signifikansi sebesar $0,069 < 0,05$ artinya tidak signifikan, sedangkan nilai t_{hitung} diperoleh sebesar $1,828 <$ dari nilai t_{tabel} sebesar 1,972. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Murtini et al., (2019) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

3. Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas yang diukur dengan indikator *current ratio* (X_3) mempunyai nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ artinya signifikan, sedangkan nilai t_{hitung} diperoleh sebesar $12,624 <$ dari nilai t_{tabel} sebesar 1,972. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Permana dan Rahyuda (2019) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

4. Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf yang ditentukan $\alpha = 0,05$ mengindikasikan bahwa antara struktur modal yang diukur dengan indikator *debt to equity ratio* (X_1), ukuran perusahaan yang diukur dengan indikator *Ln Total Asset* (X_2), likuiditas yang diukur dengan indikator *current ratio* (X_3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Y).

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan berdasarkan uji secara parsial Struktur Modal berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan, dan Likuiditas berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Berdasarkan uji secara simultan Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Berdasarkan hasil analisis nilai Adjusted R² sebesar 0,237 atau sama dengan 23,7% yang berarti variabel Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas dapat mempengaruhi Nilai Perusahaan sebesar 23,7%, sedangkan sisanya sebesar 76,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Referensi

1. Riyanto, S., & Manajemen, M. (2019). *Effect of financial performance on stock return: Evidence from the food and beverages sector*. International Journal of Innovation, Creativity and Change, 9(10), 335-350.
2. Rizki. (2023). "Analisis Penerapan Konservatisme Akuntansi di Indonesia Dalam Perspektif Positive Accounting Theory." Diponegoro Journal Of Accounting 6 (3):1-10.
3. Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama*. Cetakan Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
4. Widiastari, P. A., & Yasa, I. G. W. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, 6(4), 1-15.
5. Kusumah N & Irawan D (2019). *Pengaruh Struktur Modal, Dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia priode 20014-2016*. Jurnal Aktual STIE Trisna Negara Volume 17 (1) Juni 2019, Hal. 66-81 ISSN : 1693-1688
6. Smithers, A., & Wright, S. (2019). *Valuing Wall Street: Protecting Wealth in Turbulent Markets*. McGraw-Hill.
7. Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta
8. Murtini, N., Putra, I. C., & Manuari, I. R. (2021). *Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur*. KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi), 1(1).
9. Brigham and Houston. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta Salemba Empat.
10. Permana, A. A. N. B. A., & Rahyuda, H. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, dan Inflasi terhadap Nilai Perusahaan*. E-Jurnal Manajemen Unud, 8(3), 1577-1607.